

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan atau implementasi Kurikulum Muadalah yang diterapkan di Pesantren Modern Daar El-Istiqomah (Serang-Banten) dikenal dengan *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* (KMI), yang mana KMI sendiri desain yang telah dirancang oleh and untuk Pembelajaran Kurikulum Muadalah atau KMI, diawali dengan landasan Institusional yang meliputi: Nilai-nilai Dasar berisikan tentang Ke-Islaman, Ke-Indonesiaan dan Kepesantrenan, Kurikulum Muadalah dikhususkan bagi Lembaga Pendidikan Islam dan secara tekstual sangat menarik bagi kalangan Pondok Pesantren, seperti dimulainya Santri yang menduduki kelas 5-6 KMI diberikan pelatihan untuk menjadi tenaga Pendidik kemudian langsung praaktek mengisi kegiatan KBM diwaktu siang hari.

Penerapan atau impleementasi Kurikulum Nasional dan Kurikulum 2013 yang digunakan Pondok Pesantren Modern Manahijussadat (Lebak-Banten) mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan). Untuk mencapai hasil yang maksimal peran kurikulum dapat diterapkan melalui dua model di pondok pesantren modern Manahijussadat yaitu pendekatan kurikulum DIKNAS dan pendekatan kurikulum tersembunyi (*Hidden Curriculum*) kedua pendekatan tersebut digunakan untuk mengefektifkan penerapan kurikulum 2013 yang memiliki jangkauan visi yang luas dan terpadu (integral) berdasarkan kebutuhan dan orientasi pembelajaran pendidikan Agama

Islam yang memiliki nuansa futuristik dan penuh dengan harapan dari semua pihak

Persamaan Peng-implemantasian antara Kurikulum Muadalah dan Kurikulum Nasional yang ada di Pondok Pesantren Modern Daar El-Istiqomah (Serang-Banten) dan Pondok Pesantren Modern Manahijussadat (Lebak-Banten) terdapat modifikasi didalamnya dikarenakan mengingat Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren harus kenal akan nilai-nilai ke-Islamannya yang tidak dapat dikurang-kurangi. Sedangkan perbedaan yang terdapat dikedunya hanya saja Kurikulum Muadalah lebih condong kepada nilai-nilai keilmuan Agama Islam baik secara tekstual maupun teknis di lapanganya karna Kurikulum ini dikhususkan bagi penyelenggara Pendidikan yang berlebasiskan Islam, sedangkan Kurikulum Nasional secara tekstualnya hanya secara general saja tidak ada kecondongan yang berlebih terhadap keilmuan Agama Islam sehingga Pondok Pesantren Manahijussadat lebih banyak memodifikasi.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas dalam peng-implemantasian Kurikulum Muadalah dan Kurikulum Nasional, peneliti mengajukan saran-saran bagi berabagai pihak yang akan digambarkan secara general

Pendidik diharapkan dapat terus berupaya untuk selalu melihat perkembangan zaman dan menyambut modernisasi yang ada serta lembaga sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sebagai ruang dalam menumbuhkan jiwa spiritual yang tinggi. Saran yang perlu diperhatikan juga bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama dengan pokok

bahasan yang berbeda untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih luas.

Pembahasan mengenai keefektifan yang terdapat dalam Kurikulum Muadalah dan Kurikulum Nasional agar diperhatikan bagi siapa saja yang membaca, agar dapat lebih memahami serta menemukan peluang guna perbaikan serta reverensi dalam penerapan kedua Kurikulum tersebut.